

**PENGARUH INVESTASI (TOTAL PMDN  
DAN PMA), PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN  
PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI  
LAMPUNG TAHUN 2011-2020 DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**Ahmad Fauzi**

**NPM. 1751010170**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH INVESTASI (TOTAL PMDN  
DAN PMA), PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN  
PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI  
LAMPUNG TAHUN 2011-2020 DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**Ahmad Fauzi**

**NPM. 1751010170**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Vitria Susanti, M.A, M.Ec.Dev**

**Pembimbing II: Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Salah satu tolak ukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor penentu tingkat kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan daerah yang direalisasikan dalam bentuk pengadaan fasilitas, infrastruktur, dan sarana prasarana yang ditujukan untuk kepentingan publik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung, apakah investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dan bagaimana pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam periode pengamatan 2011-2020, data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan, pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Hasil penelitian dalam penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa variabel investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Hasil analisis uji koefisien determinasi R-squared sebesar 0.952, hal ini berarti bahwa varians dari investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah ini mampu menjelaskan varians dari pertumbuhan ekonomi sebesar 95,2 %, sedangkan 4,8 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: investasi, pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi.

## ABSTRACT

*One of the benchmarks in determining the success of economic development is economic growth which describes the real impact of the development policies implemented. Economic growth is one of the determinants of the level of community welfare. High economic growth encourages local governments to carry out regional development which is realized in the form of procurement of facilities, infrastructure, and infrastructure aimed at the public interest.*

*The formulation of the problem in this study is that investment, local revenue, and government expenditure partially have a positive and significant effect on economic growth in Lampung Province, whether an investment, regional original income, and government expenditure simultaneously have a positive and significant impact on economic growth in Lampung Province and how economic growth in the perspective of Islamic economics. The research method used is a quantitative approach using secondary data in the 2011-2020 observation period, the data collected is analyzed using multiple linear regression analysis.*

*The results of this study partially show that the investment variable has a negative and insignificant effect on growth, local revenue has a positive and significant effect on economic growth, and government spending has a positive and insignificant effect on economic growth in Lampung Province. The results of this study simultaneously show that the investment variables, local revenue, and government expenditures together have a positive and significant effect on economic growth in Lampung Province. The results of the analysis of the coefficient of determination R-squared of 0.952, means that the variance of investment, local revenue, and government spending can explain the variance of economic growth of 95.2%, while the remaining 4.8% is explained by other variables outside study.*

*Keywords: investment, local revenue, government spending, economic growth.*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung*

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzi  
NPM : 1751010170  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Pengaruh Investasi (Total PMDN dan PMA), Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Investasi (Total PMDN dan PMA), Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 21 Juni 2022

Penyusun



**Ahmad Fauzi**  
**1751010170**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Investasi (Total PMDN dan PMA), Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Ahmad Fauzi

NPM : 1751010170

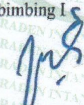
Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

  
**Vitria Susanti, M.A., M.Ec, Dev**  
NIP. 197809182005012005

Pembimbing II

  
**Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I**  
NIP. 199009182019031010

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sv**  
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

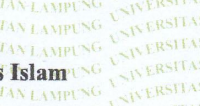
Skripsi dengan judul “Pengaruh Investasi (Total PMDN dan PMA), Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” disusun oleh, Ahmad Fauzi, NPM: 1751010170, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 11 Juli 2022.**

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Hi. Syamsul Hilal, M.Ag** 

**Sekretaris : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy.** 

**Penguji I : Citra Etika, S.E., M.S.I** 

**Penguji II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I** 

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prak Dr. Tulus Suryanto, S.E.M.M, Akt, C.A**

**NIP. 197009262008011008**



## MOTTO

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَنْ يَكُونَ دُولَةً لِّبَيْنِ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ  
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

*“Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.” (QS. Al-Hasyr: 7).*





## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dan saya desikasikan sebagai ucapan rasa syukur dan sebagai ucapan terimakasih saya yang sangat mendalam kepada :

1. Ucapan pertama dan sangat utama saya haturkan kepada kedua orang tua ku Ayah Sumarman dan Ibu Siti Fatimah yang tiada hentinya mendoakan ku hingga sampai ke tahap ini. Anugerah yang tak terhingga Allah SWT berikan kepadaku kedua orang tua yang selalu mendukung, mendoakan, menyemangati dan selalu mencintaiku, sehingga inilah salah satu motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih orang tua ku akan kerja keras, keringat dan letih mu dalam mendidik dan membimbingku sehingga diriku mampu menyelesaikan program studi S1 ini. Semoga Allah selalu melindungi dan menyertaimu sehingga kita mampu berkumpul di jannah nya kelak.
2. Adikku yang sangat aku sayangi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepadaku sebagai kakak nya untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua Pembimbing saya Ibu Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev. dan Bapak Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I. yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, serta selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ahmad Fauzi, dilahirkan di Lampung Barat pada tanggal 28 November 1998. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Sumarman dan Ibu Siti Fatimah. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 07 Nasal, Bengkulu lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2011.
2. Madrasah Tsanawiyah Al-Falah, Krui lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2014.
3. Madrasah Aliyah Al-Falah, Krui lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2017.
4. Penulis melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim..*

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Investasi (Total PMDN dan PMA), Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menysaikan Program Studi S1 Ekonomi Syariah Rakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universita IslamNegeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saranyang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Vitria Susanti, M.A, M.Ec, Dev selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I selaku Pembimbing Akademik II yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang amat berjasa bagi penulis selama masa perkuliahan dilaksanakan baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
6. Pimpinan Staf dan Seluruh Karyawan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis.
7. Seluruh sahabat saya anak-anak kontrakan yaitu Berama, Bima Pratama Saputro, S.E., Dwi Sulistyanto, S.E., M. Halim Alkars, Muhammad Mirdza, S.E., Zianendra Samardika Bahri, Diah Sasmita, S.E., dan Sih Astutik, S.E. serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
8. Teman-teman jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2017 khususnya kelas D atas pertemanan yang kompak, cerita, semangat dukungan bersama-sama menjalani suka maupun duka selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT. selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, Sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, Mei 2022  
Penulis

**Ahmad Fauzi**  
**1751010170**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Batasan Masalah .....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
H. Sistematika Penulisan .....	21

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS**

A. Grand Theory .....	22
B. Pertumbuhan Ekonomi.....	23
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	23
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	24
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi .....	25
4. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam .....	25
C. Investasi .....	27
1. Pengertian Investasi .....	27
2. Teori Investasi .....	29
3. Faktor-faktor Mempengaruhi Investasi .....	30

4.	Investasi Dalam Perspektif Islam.....	31
D.	Pendapatan Asli Daerah.....	33
1.	Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	33
2.	Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	34
3.	Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Islam.....	37
E.	Pengeluaran Pemerintah.....	40
1.	Pengertian Pengeluaran Pemerintah.....	40
2.	Pengeluaran Pemerintah Dalam Perspektif Islam.....	41
F.	Pengajuan Hipotesis.....	43
1.	Kerangka Berfikir.....	43
2.	Hipotesis Penelitian.....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
1.	Populasi.....	50
2.	Sampel.....	50
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
D.	Definisi Operasional Variabel.....	52
1.	Variabel Dependen.....	52
2.	Variabel Independen.....	53
E.	Metode Analisis Data.....	53
1.	Statistik Deskriptif.....	53
2.	Asumsi Klasik.....	54
3.	Koefisien Determinasi.....	55
4.	Analisis Data.....	56
5.	Alat Uji Hipotesis.....	57

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Gambaran Hasil Penelitian.....	59
1.	Pertumbuhan Ekonomi.....	59
2.	Investasi.....	60
3.	Pendapatan Asli Daerah.....	61
4.	Pengeluaran Pemerintah.....	62
B.	Hasil Penelitian.....	63

1.	Analisis Deskriptif .....	63
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
3.	Koefisien Determinasi.....	67
4.	Regresi Linear Berganda.....	68
5.	Uji Hipotesis.....	69
C.	Pembahasan .....	72
1.	Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	72
2.	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	73
3.	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	75
4.	Pengaruh Investasi, Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Secara Simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	76
5.	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	76
 <b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Kajian Penelitian .....	19
Tabel 3.1 Definisi Variabel .....	53
Tabel 4.1 Realisasi Pertumbuhan Ekonomi (milyar) .....	59
Tabel 4.2 Realisasi Investasi (milyar) .....	60
Tabel 4.3 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (milyar) .....	61
Tabel 4.4 Realisasi Pengeluaran pemerintah (milyar) .....	62
Tabel 4.5 Data Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastistas .....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	67
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi .....	67
Tabel 4.10 Persamaan Regresi Linear Berganda .....	68
Tabel 4.11 Uji t Investasi Terhadap Petumbuhan Ekonomi .....	70
Tabel 4.12 Uji t Pendapatan Asli Daerah Terhadap Petumbuhan Ekonomi .....	70
Tabel 4.13 Uji t Pengeluaran Pemerintah Terhadap Petumbuhan Ekonomi .....	71
Tabel 4.14 Hasil Uji F .....	71
Tabel 4.15 Realisasi Pendapatan Pajak Provinsi Lampung tahun 2011-2020 (ribuan rupiah).....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020 (milyar rupiah) .....	6
Gambar 1.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020 (milyar rupiah) .....	7
Gambar 1.3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020 (Juta US\$) .....	8
Gambar 1.4 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Menurut Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020 (ribu rupiah) .....	9
Gambar 1.5 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Menurut Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020 (ribu rupiah) .....	10
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	43
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan adanya uraian dan penegasan tersebut, diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Investasi (Total PMDN dan PMA), Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dan istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah akibat asosiatif yang mencari pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel lain.<sup>1</sup>

#### 2. Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari suatu aset selama periode tahun tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi.<sup>2</sup>

#### 3. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah atas pelaksanaan kegiatan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alfabeta, 2001). 7.

<sup>2</sup> Musdalifah Azis, Sri Mintarti, and Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamnetal, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish, 2015). 229.

pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki pemerintah daerah.<sup>3</sup>

#### **4. Pengeluaran Pemerintah**

Pengeluaran pemerintah adalah konsumsi barang dan jasa yang dilakukan pemerintah serta pembiayaan yang dilakukan pemerintah untuk keperluan administrasi pemerintahan dan kegiatan-kegiatan pembangunan.<sup>4</sup>

#### **5. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya.<sup>5</sup>

#### **6. Ekonomi Islam**

Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi Islam.

---

<sup>3</sup> Damas Dwi Anggoro, *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah* (Malang: UB Press, 2017).

<sup>4</sup> I Gusti Ayu Putri Wahyuni, Made Sukarsa, and Nyoman Yuliarmi, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3, no. 8 (2014): 458–77.

<sup>5</sup> Patta Rapanna and Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan* (Makassar: CV Sah Media, 2017).

<sup>6</sup> Ika Yunia Fauzia and Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014).

## B. Latar Belakang

Indonesia sebagai suatu negara yang sedang berkembang sedang giat melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap, tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kesetabilan. Pembangunan nasional mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yang pada akhirnya memungkinkan terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat.<sup>7</sup>

Pembangunan adalah merupakan sebuah proses perbaikan yang dilakukan secara terus menerus pada suatu masyarakat atau suatu sistem sosial secara keseluruhan untuk mencapai sebuah kehidupan yang lebih baik. Pembangunan ekonomi pada dasarnya merupakan rujukan bagi pembangunan daerah atau dapat dikatakan dalam perencanaan pembangunan daerah, yaitu konsep pembangunan ekonomi yang disusun atau direncanakan oleh pemerintah pusat dijabarkan dalam rencana pembangunan daerah.<sup>8</sup> Pembangunan daerah sebagai bagian dari pembangunan nasional melalui otonomi daerah dan pengelolaan sumber daya akan memberikan peluang untuk meningkatkan kinerja daerah secara efektif. Karena salah satu tujuan pembangunan daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka perlu melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami dunia belakangan ini. Proses pertumbuhan ekonomi tersebut dinamakan sebagai *Modern Economic Growth*. Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini

---

<sup>7</sup> Rinaldi Syahputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): 183–91.

<sup>8</sup> Putu Eka Suwandika and I Nyoman Mahendra Yasa, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Provinsi Bali," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4, no. 7 (2015): 794–810.

berarti dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat.<sup>9</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari tujuan ekonomi makro. Hal ini didasari oleh tiga alasan. Pertama, penduduk selalu bertambah. Kedua, selama keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas, perekonomian harus selalu mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. Ketiga, usaha menciptakan pemerataan ekonomi (*economic stability*) melalui retribusi pendapatan (*income redistribution*) akan lebih mudah dicapai dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi.<sup>10</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor penentu tingkat kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan daerah yang direalisasikan dalam bentuk pengadaan fasilitas, infrastruktur, dan sarana prasarana yang ditujukan untuk kepentingan publik.<sup>11</sup> Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu daerah.<sup>12</sup>

Perubahan PDB/PDRB dari tahun ke tahun tidak hanya disebabkan oleh perubahan tingkat kegiatan ekonomi tetapi juga oleh adanya kenaikan harga-harga. Oleh karena itu perlu ditentukan perubahan yang sebenarnya terjadi dalam kegiatan ekonomi dari tahun ke tahun dengan cara menghilangkan pengaruh perubahan

---

<sup>9</sup> Syahputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia."

<sup>10</sup> Muhammad Hidayat, Lapeti Sari, and Nobel Aqualdo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru," *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* 2, no. 4 (2011): 48–63.

<sup>11</sup> BPS Provinsi Lampung Tahun 2019

<sup>12</sup> Putri Romadhoni, Dita Zamrotul Faizah, and Nada Afifah, "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi DKI Jakarta," *Jurnal Matematika Integratif* 14, no. 2 (2018): 115–21.

harga-harga terhadap nilai PDB/PDRB, sehingga yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan ekonomi adalah PDB/PDRB menurut Harga Konstan. Dengan demikian, perhitungan berdasarkan harga konstan perkembangan rill dari kuantum produksi sudah tidak mengandung fluktuasi harga (inflasi/deflasi). Dengan Penyajian ADHK ini pertumbuhan ekonomi rill dapat dihitung.<sup>13</sup>

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB provinsi Lampung dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Angka ini terus mengalami pertumbuhan yang positif setiap tahunnya. Lapangan usaha pemberi share terbesar kedua adalah Industri Pengolahan. Kategori Industri Pengolahan meliputi 16 Industri, yaitu; Industri batubara, Industri makan dan minum, Industri pengolahan tembakau, Industri tekstil, Industri logam, Dll. Lapangan usaha Perdagangan besar dan eceran; Reparasi mobil dan sepeda memberikan kontribusi terbesar ketiga dalam pembentukan PDRB Provinsi Lampung tahun 2020. Sementara peranan lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan lebih lambat dibandingkan dengan sektor-sektor maupun dengan tahun sebelumnya. Dapat dilihat tabel pada lampiran 23.

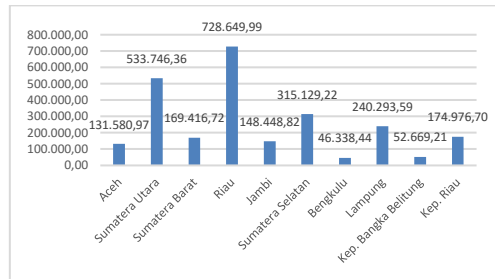
Keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan kesejahteraan warganya diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Tinggi rendah laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berarti kesejahteraan ekonomi meningkat, sementara perekonomian yang menurun atau pertumbuhan ekonomi dengan nilai negatif berarti turunnya kesejahteraan ekonomi.

Disisi lain tingkat pertumbuhan ekonomi juga digunakan untuk mengevaluasi tepat atau tidaknya kebijakan yang telah diambil

---

<sup>13</sup> Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, "Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302.

sehubungan dengan peran pemerintah dalam perekonomian.<sup>14</sup> Berikut disajikan Gambar mengenai Pertumbuhan Ekonomi Se-Sumatera pada tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

### **Gambar 1.1** **Produk Domestik Regional Bruto** **Menurut Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020 (milyar rupiah)**

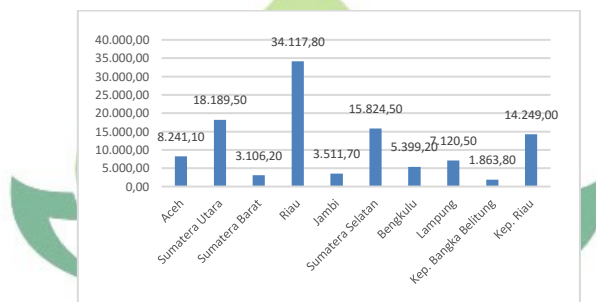
Berdasarkan Gambar 1.1 di atas maka dapat dilihat bahwa Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung pada tahun 2020 sebesar 240.293,59 milyar menempati urutan ke empat yang merupakan provinsi dengan PDRB yang tinggi berdasarkan dari seluruh provinsi yang ada di Pulau Sumatera setelah Provinsi Riau, Sumatera Utara dan Sumatera Selatan.

Investasi adalah langkah awal kegiatan produksi dan menjadi faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan tinggi dan lesunya pembangunan.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> M Zahari MS, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi," *Ekonomis : Journal of Economics and Business* 1, no. 1 (2017): 180–96.

<sup>15</sup> Mutia Sari, Mohd. Nur Syechalad, and Sabri Abd. Majid, "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 3, no. 2 (2016): 109–15.

Investasi, utamanya berasal dari dua sumber yakni penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA). Baik PMA maupun PMDN Keduanya sama penting dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tidak hanya pihak swasta yang berupaya dalam melakukan penanaman modal tetapi pemerintah juga ikut berperan. Misalnya saja pemerintah melakukan perbaikan infrastruktur dan melakukan penambahan aset. Pembiayaan pembangunan daerah untuk infrastruktur ini biasanya disebut dengan belanja modal. Belanja modal merupakan pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan investasi yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mencapai sasaran pembangunan. Belanja modal akan menghasilkan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.<sup>16</sup>



Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah)

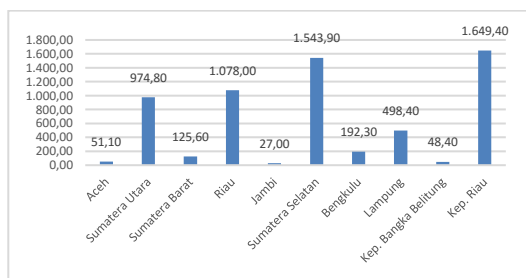
### **Gambar 1.2** **Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri** **Menurut Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020 (milyar rupiah)**

Dari Gambar 1.2 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Lampung pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp7 120.5 Milyar. Investasi PMDN yang ada di Lampung masih sangat rendah

<sup>16</sup> Reza Lainatul Rizky, Grisvia Agustin, and Imam Mukhlis, "Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan* 8, no. 1 (2016): 9–16.



apabila dibandingkan dengan provinsi lain yang ada di pulau Sumatera.



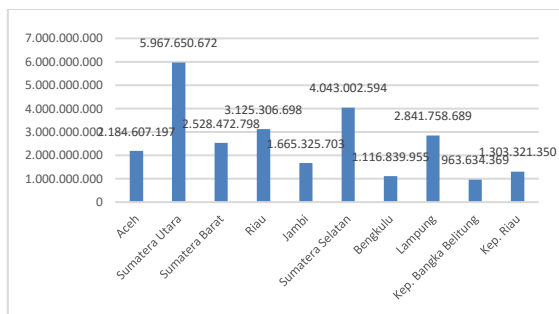
Sumber : *Badan Pusat Statistik (data diolah)*

### **Gambar 1.3** **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri** **Menurut Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020 (Juta US\$)**

Dari Gambar 1.3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan realisasi investasi Penanaman Modal Luar Negeri/PMA di Lampung pada tahun 2020 yaitu sebesar 498.4 juta US\$. Investasi PMA yang ada di Lampung masih sangat rendah sama seperti PMDN apabila dibandingkan dengan provinsi lain yang ada di pulau Sumatera.

Selain investasi faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pendapatan yang diperoleh daerah berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> BPS Provinsi Lampung Tahun 2019



Sumber: *Badan Pusat Statistik (data diolah)*

### **Gambar 1.4** **Realisasi Pendapatan Asli Daerah** **Menurut Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020 (ribu rupiah)**

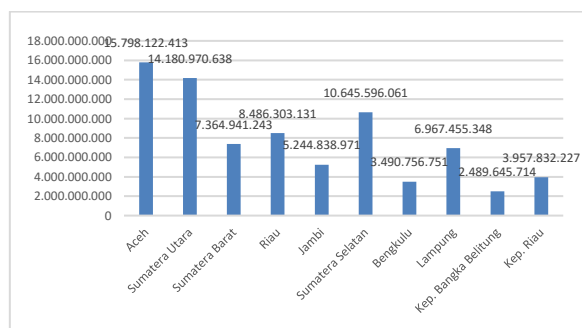
Berdasarkan Gambar 1.4 di atas maka dapat dilihat Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung untuk area Sumatera pada tahun 2020 sebesar Rp 2 841 758 689 (ribu rupiah) menempati urutan ke-4 dari 10 provinsi lainnya di bawah Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Riau. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung termasuk baik.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung adalah Pengeluaran Pemerintah (*Government Expenditure*). Pemerintah wajib ikut campur tangan dalam meningkatkan perekonomian secara umum. Harus ada satu otoritas yang mengendalikan dan mengatur perekonomian yaitu pemerintah. Teori Keynes mengecam kebijakan pemerintah yang terlalu mendorong tabungan dan tidak mendorong konsumsi. Pemerintah juga harus mendorong konsumsi lewat instrument pengeluaran pemerintah untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Aria Langlang Buana, Herlina Juni Risma Saragih, and Sovian Aritonang, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2011-2015," *Jurnal Ekonomi Pertahanan* 4, no. 2 (2018): 1–20.

Pengeluaran Pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau regional. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output, maupun kesempatan kerja dan memacu atau mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>19</sup>



Sumber: *Badan Pusat Statistik (data diolah)*

### **Gambar 1.5** **Realisasi Pengeluaran Pemerintah** **Menurut Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020 (ribu rupiah)**

Berdasarkan Gambar 1.5 di atas maka dapat dilihat pengeluaran pemerintah Provinsi Lampung untuk area Sumatera pada tahun 2020 sebesar Rp 6 967 455 348 (ribu rupiah) menempati urutan ke-6 dari 10 provinsi lainnya di bawah Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Riau. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah Provinsi Lampung termasuk tinggi.

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang berdasarkan

---

<sup>19</sup> Merri Anitasari and Ahmad Soleh, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2015): 117–27.

pada prinsip dan nilai-nilai Islam.<sup>20</sup> Ekonomi Islam yang tengah berkembang saat ini baik tataran teori maupun praktik merupakan wujud nyata dari upaya operasionalisasi Islam sebagai rahmatan lil ‘alamin, melalui proses panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan teori ekonomi Islam telah dimulai pada masa Rasulullah dengan turunnya ayat-ayat al-Qur’an yang berekenaan dengan ekonomi seperti surah al-Baqarah ayat 275 tentang jual beli dan riba sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (QS. Al-Baqarah: 275).

<sup>20</sup> Mustafa Edwin Nasution et al., *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam* (Depok: Kencana, 2017). 15.

275. Orang-orang yang memakan riba yakni melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal dari orang yang butuh dengan mengeksploitasi atau memanfaatkan kebutuhannya, tidak dapat berdiri, yakni melakukan aktivitas, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Mereka hidup dalam kegelisahan; tidak tenteram jiwanya, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian, sebab pikiran dan hati mereka selalu tertuju pada materi dan penambahannya. Itu yang akan mereka alami di dunia, sedangkan di akhirat mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang akan mereka tuju dan akan mendapat azab yang pedih. Yang demikian itu karena mereka berkata dengan bodohnya bahwa jual beli sama dengan riba dengan logika bahwa keduanya sama-sama menghasilkan keuntungan. Mereka beranggapan seper-ti itu, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Substansi keduanya berbeda, sebab jual beli menguntungkan kedua belah pihak (pembeli dan penjual), sedangkan riba sangat merugikan salah satu pihak. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, setelah sebelumnya dia melakukan transaksi riba, lalu dia berhenti dan tidak melakukannya lagi, maka apa yang telah diperolehnya dahulu sebelum datang larangan menjadi miliknya, yakni riba yang sudah diambil atau diterima sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan, dan urusannya kembali kepada Allah. Barang siapa mengulangi transaksi riba setelah peringatan itu datang maka mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya untuk selamanya.

Pertumbuhan ekonomi menurut ekonomi Islam, bukan sekedar terkait dengan peningkatan terhadap barang dan jasa, namun juga terkait dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Almizan, "Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2016): 203–22.

Beberapa penelitian sebelumnya, beberapa penelitian bertujuan untuk analisa dan memer kaya pembahasan penelitian, diantaranya Lisa Irma Abigael Lebang, Debby Ch. Rotinsulu dan George M.V. Kawung (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bitung.<sup>22</sup> Saharudin Didu dan Nurul Islamiah (2017), hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.<sup>23</sup> Ni Wayan Ratna Dewi dan I Dewa Gede Dharma Suputra (2017), hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli daerah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>24</sup> Chindy Febry Rori, Antonius Y Luntungan dan Audie O Niode (2016), hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif atau signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara pada Tahun 2001 – 2013.<sup>25</sup> Anak Agung Istri Diah Paramita dan Ida Bagus Putu Purbadharmaja (2015), hasil dari penelitian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali.<sup>26</sup> Rini Sulistiawati (2012), hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Investasi berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan

---

<sup>22</sup> Lisa Irma Abigael Lebang, Debby Ch. Rotinsulu, and George M.V. Kawung, “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Invstasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bitung,” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 1 (2017): 1–10.

<sup>23</sup> Saharudin Didu and Nurul Islamiah, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten,” *Jurnal Ekonomi-Qu* 7, no. 1 (2017): 75–83.

<sup>24</sup> Ni Wayan Ratna Dewi and I Dewa Gede Dharma Suputra, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18, no. 3 (2017): 1745–73.

<sup>25</sup> Chindy Febry Rori, Antonius Y Luntungan, and Audie O Niode, “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 2 (2016): 243–54.

<sup>26</sup> Anak Agung Istri Diah Paramita and Ida Bagus Putu Purbadharmaja, “Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Provinsi Bali,” *E-Jurnal EP Unud* 4, no. 10 (2015): 1194–1218.

yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia.<sup>27</sup>

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Investasi (Total PMDN dan PMA), Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah upaya menetapkan batas-batas masalah penelitian agar lebih jelas, sehingga ditemukan masalah yang termasuk dan masalah yang tidak termasuk dalam penelitian. Oleh karena itu, agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Variabel independen pada penelitian ini yaitu investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.
2. Data yang digunakan yaitu dari publikasi BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan secara Time Series atau berturut-turut selama 10 tahun (2011-2020).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020?

---

<sup>27</sup> Rini Sulistiawati, “Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2012): 29–50.

2. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020?
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020?
4. Bagaimana pengaruh investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020?
5. Bagaimana pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020.
5. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi Islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis
  - a. Untuk penulis: penelitian ini sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang penulis dapatkan di dalam perkuliahan serta syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang saat ini penulis tempuh.
  - b. Untuk pemerintah: penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pembuat



kebijakan dan pengambilan keputusan dalam merumuskan dan merencanakan arah kegiatan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

## 2. Secara Teoritis

- a. Untuk akademisi: penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang keilmuan ekonomi Islam, menambah wawasan dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan referensi lain yang berkaitan dengan pengaruh investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.
- b. Untuk masyarakat: penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung, sehingga masyarakat memahami kebijakan anggaran yang kemudian diharapkan dapat melahirkan aspirasi-aspirasi untuk ekonomi Provinsi Lampung yang lebih baik.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan dan acuan yang memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian mengenai Kapasitas Fiskal di Indonesia telah banyak dilakukan namun dalam pembahasannya terdapat perbedaan antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya serta penelitian yang satu dengan penelitian lainnya serta hasil penelitiannya pun berbeda-beda dari tiap peneliti. Penelitian terdahulu juga dibutuhkan untuk menambah referensi dalam penyelesaian penelitian ini. Berikut adalah hasil dari beberapa penelitian terdahulu:

1. Nurjanah, S. (2019), menyatakan bahwa: 1) PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi

Lampung.2) Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung.3). PAD dan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung. 4). PAD dalam perspektif ekonomi Islam dijelaskan Q.S At-Taubah:11 tentang Zakat untuk menetapkan sumber penerimaan Negara dan pada Pengeluaran pemerintah dijelaskan Q.S Al-Isra:26 tentang Harta yang diolah oleh Negara melalui Baitul Mal didistribusikan kepada yang berhak dan larangan pemborosan pada harta itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam yaitu Khilafah yang berarti bertanggung jawab sebagai pemegang amanah Allah dimuka bumi dalam mengelola PAD dan mendistribusikan Pengeluaran Pemerintah dalam kegiatan ekonomi dan sosial secara adil dan merata untuk kesejahteraan masyarakat sesuai dengan QS Al-A'raff:96 tentang rizki yang Allah berikan kepada umatnya.<sup>28</sup>

2. Lebang, L. I. A., Rotinsulu, D. C., & Kawung, G. M. (2019), menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bitung sedangkan investasi swasta tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bitung dan secara bersama-sama pengeluaran pemerintah dan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,333 atau 33,3 %. Hal ini berarti bahwa kontribusi pengeluaran pemerintah dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung adalah sebesar 33,3 % sedangkan sisanya sebesar 63,7 % disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Siti Nurjanah, "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2005-2017 Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam," *Economic Journal*, 2018.

<sup>29</sup> Lebang, Rotinsulu, and Kawung, "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bitung."

3. Zahari, M. (2017), menyatakan bahwa selama kurun waktu 2010 hingga 2016, kemampuan keuangan daerah yang bersumber dari pendapatan asli daerah belum sepenuhnya dapat diandalkan dalam menopang Anggaran Pendapatan dan Belanja Provinsi Jambi, karena kontribusinya masih relatif rendah yaitu rata-rata 34,13 persen. per tahun . Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dalam periode yang sama tumbuh 6,28 persen per tahun. Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi.<sup>30</sup>
4. Pangiuk, A. (2017), menyatakan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, secara simultan investasi dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, dengan nilai R Square yang diperoleh 0,492, artinya variabel investasi dan pengeluaran pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi sebesar 49,2 % sedangkan sisanya 50,8 % pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>31</sup>
5. Rori, C. F. (2016), menyatakan bahwa variabel bebas atau Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau Pertumbuhan Ekonomi. Nilai probabilitas adalah atau tingkat estimasi dari variabel Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 0,0000. Hal ini berarti bahwa PAD berpengaruh dengan Pertumbuhan Ekonomi dengan probabilitas sebesar 0,0000 atau 1%. Dengan demilian hipotesa yang menyatakan PAD berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi dapat di terima atau terbukti.

---

<sup>30</sup> MS, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi."

<sup>31</sup> Ambok Pangiuk, "Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (Studi Tahun 2012-2015)," *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research* 1, no. 1 (2017): 1–20.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa besaran PAD yang diperoleh dan tingkat Pertumbuhan Ekonomi.<sup>32</sup>

Penelitian diatas menunjukkan bahwa pada perubahan sistem pemerintahan di Indonesia yang menjadi desentralisasi, kontribusi Investasi, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah memberikan dampak yang berbeda-beda pada setiap daerah dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonominya. Penyebabnya antara lain disebabkan karena Pemerintah daerah belum mampu untuk memaksimalkan pendapatan daerah dan kemampuan pemerintah daerah dalam *me-manage* pengeluaran pemerintahnya serta konsistensi metode dan formula yang digunakan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel, data dan objek yang digunakan dalam penelitian serta penulis juga melihat dari Perspektif Ekonomi Islam.

**Tabel 1.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Kesimpulan
1	Nurjanah S	Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2005-2017 Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam	Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
2	Lisa Irma Abigael Lebang, Debby	Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan	Secara bersama-sama pengeluaran pemerintah dan

<sup>32</sup> Rori, Luntungan, and Niode, "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013."

	Ch. Rotinsulu, and George M.V. Kawung	Invstasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bitung,	investasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung
3	M Zahari MS	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi	Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi
4	Ambok Pangiuk	Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (Studi Tahun 2012- 2015)	secara simultan investasi dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, dengan nilai R Square yang diperoleh 0,492, artinya variabel investasi dan pengeluaran pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi sebesar 49,2 % sedangkan sisanya 50,8 % pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dipengaruhi oleh faktor lain
5	Chindy Feby Rori, Antonius	Analisis Pengaruh Pendapatan Asli	Menyatakan bahwa variabel bebas atau

	Y Luntungan, and Audie O Niode	Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013	Pendapatan Asli Daerah pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau Pertumbuhan Ekonomi
--	--------------------------------------	--	--

Sumber: *Data diolah tahun 2022*

## H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Merupakan uraian tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis**

Menyajikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi landasan teori dan pengajuan hipotesis serta kerangka pemikiran.

### **BAB III Metode Penelitian**

Merupakan uraian tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian, penentuan populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik pengolahan dan analisis data.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Terdiri dari deskripsi objek penelitian pembahasan hasil penelitian dan analisis.

### **BAB V Penutup**

Terdiri dari kesimpulan hasil penelitian serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Simpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Investasi, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam tahun 2011-2020”, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020. Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan, maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel investasi terhadap pertumbuhan ekonomi ditolak. Dampaknya, ketika investasi meningkat maka akan terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi.
2. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020. Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan, maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi diterima. Dampaknya, ketika pendapatan asli daerah meningkat maka akan terjadi juga peningkatan pertumbuhan ekonomi.
3. Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020. Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan, maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi ditolak. Dampaknya, dimana ketika pengeluaran pemerintah meningkat atau penurunan, pertumbuhan ekonomi tidak akan berpengaruh secara signifikan.

4. Investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020. Berdasarkan Uji f yang telah dilakukan, maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel investasi, pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi diterima. Sehingga akan saling mempengaruhi satu variabel dengan variabel yang lainnya.
5. Dalam ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi yang dituju adalah pertumbuhan optimal, baik dari segi kesejahteraan materi maupun rohani, Islam tidak memperkenankan konsumsi modal dan pertumbuhan yang melampaui batas yang memaksakan pengorbanan yang tidak alamiah bagi manusia. Jadi menurut Islam tingkat pertumbuhan yang rendah yang diiringi dengan distribusi pendapatan yang merata akan lebih baik daripada tingkat pertumbuhan yang tinggi tapi tidak dibarengi dengan distribusi yang merata. Namun demikian, yang lebih baik dari keduanya adalah pertumbuhan yang tinggi tanpa memaksakan pengorbanan yang tidak alamiah dari manusia dan disertai dengan distribusi pendapatan yang merata.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan simpulan yang telah dijelaskan, maka penulis hendak memberkan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Provinsi Lampung diharapkan dapat lebih memperhatikan pos-pos pengeluaran atau belanja pemerintah dapat lebih terpakai untuk meningkatkan perekonomian dan diarahkan ke pos-pos pengeluaran yang benar-benar memberikan nilai tambah yang nyata bagi perekonomian sehingga mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu investasi juga perlu lebih ditingkatkan agar memberikan dampak terhadap perekonomian dan pertumbuhan ekonomi.



2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya atau penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambahkan variabel bebas lainnya serta menambah tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Bagi publik, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan diharapkan menggunakan sebagian dananya untuk kegiatan investasi sehingga keadaan ekonomi masyarakat cenderung stabil dan meningkat selanjutnya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A., M. Nur Rianto A., and Euis Amalia. *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Abidin, Zainal. “Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional).” *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 7, no. 2 (2012): 356–67.
- Al-Arif, M Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah, Teori Dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Almizan. “Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2016): 203–22.
- Anggoro, Damas Dwi. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Malang: UB Press, 2017.
- Anitasari, Merri, and Ahmad Soleh. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2015): 117–27.
- Ardiansyah, Herman. “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 3 (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Azis, Musdalifah, Sri Mintarti, and Maryam Nadir. *Manajemen Investasi Fundamnetal, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Beik, Irfan Syauqi, and Laily Dwi Arsyianti. *Ekoomi Pembangunan Syariah*. 2nd ed. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Buana, Aria Langlang, Herlina Juni Risma Saragih, and Sovian Aritonang. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2011-2015.” *Jurnal Ekonomi Pertahanan* 4, no. 2 (2018): 1–20.
- Budi, Aris Setia. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana

- Perimbangan Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2012-2014.” *IAIN Surakarta*, 2017.
- Charysa, Ninda Noviani. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Upah Minimum Regional Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011.” *Economics Development Analysis Journal 2*, no. 4 (2013): 277–85.
- Christanti, Natalia, and L Ariany Mahastanti. “Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi.” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management 4*, no. 3 (2011): 37–51.
- Curatman, Aang. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Swagati Press, 2010.
- D, Sayekti Suindah. “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Timur.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan) 15*, no. 4 (2017): 477–500.
- Dewi, Ni Wayan Ratna, and I Dewa Gede Dharma Suputra. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 18*, no. 3 (2017): 1745–73.
- Didu, Saharudin, and Nurul Islamiah. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten.” *Jurnal Ekonomi-Qu 7*, no. 1 (2017): 75–83.
- Ekonometrika Teori Dan Terapan*, n.d.
- Elvinaro Ardianto. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations, Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Fauzia, Ika Yunia, and Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Harun, Lukman, and Ghozali Maski. “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah (Studi Pada Kabupaten Dan

- Kota Di Jawa Timur).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEBI* 1, no. 2 (2012): 1–17.
- Hess, Peter, and Clark Ross. *Economic Development Theories, Evidence and Policies*. New York: The Dryden Press, 1997.
- Hidayat, Muhammad, Lapeti Sari, and Nobel Aqualdo. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru.” *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* 2, no. 4 (2011): 48–63.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015.
- . *Keuangan Publik Islam : Pendekatan Teoritis Dan Sejarah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Kadir. *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015.
- Kamba, Burhan, Rosalina A.M. Koleangan, and Richard L.H. Tumilaar. “Pengaruh Investasi Swasta, Pengeluaran Pemerintah, Angkatan Kerja Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal EMBA* 9, no. 1 (2021): 515–27.
- Karim, Adiwaman A. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, 2015.
- Karim, Adiwarman A. *Ekonomi Makro Islam*. Ketiga. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Karya, Detri, and Syamri Syamsuddin. *Makro Ekonomi Pengantar Untuk Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Koyongin, Christian Lendy, Paulus Kindangen, and George M.V. Kawung. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 4 (2019): 1–15.
- Kusumawati, Lily, and I Gusti Bagus Wiksuana. “Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 5 (2018): 2592–2620.
- Lebang, Lisa Irma Abigael, Debby Ch. Rotinsulu, and George M.V.

- Kawung. “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bitung.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 1 (2017): 1–10.
- Mahzalena, Yusra, and Hijri Juliansyah. “Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 02, no. 01 (2019): 37–50.
- Menajang, Heidy. “Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 16, no. 4 (2019).
- Michael P. Todaro, Stephen C. Smith. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- MS, M Zahari. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi.” *Ekonomis : Journal of Economics and Business* 1, no. 1 (2017): 180–96.
- Nasir, Muhammad Safar. “Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeonomi Daerah.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 2, no. 1 (2019): 30–45.
- Nasution, Mustafa Edwin, Budi Styanto, Nurul Huda, Muhammad Arief Mufraeni, and bey Sapta Utama. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Depok: Kencana, 2017.
- Noviaria, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia. “Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302.
- Nujum, Syamsu, and Zainuddin Rahman. “Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar.” *Jurnal Economic Resource* 1, no. 2 (2019): 117–29.
- Nurjanah, Siti. “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2005-2017 Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.” *Economic Journal*, 2018.
- Pangiuk, Ambok. “Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (Studi Tahun 2012-2015).” *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research* 1, no. 1 (2017): 1–20.

- Paramita, Anak Agung Istri Diah, and Ida Bagus Putu Purbadharmaja. "Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Provinsi Bali." *E-Jurnal EP Unud* 4, no. 10 (2015): 1194–1218.
- Purnamasari, Femei. "Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah Dan Manajemen Investasi Dalam Perspektif Islam (Studi Di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung)." *Jurnal Manajemen Indonesia* 17, no. 1 (2017): 13–26.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: WADE Group, 2017.
- Rahmah, AR, and Basri Zein. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntans (JIMEKA)* 1, no. 1 (2016): 213–20.
- Rama, Ali, and Makhiani. "Pembangunan Ekonomi Dalam Tinjauan Maqashid Syari'ah." *Dialog: Jurnal Penelitian Dan Kajian Islam* 36, no. 1 (2013): 1–138.
- Rapanna, Patta, and Zulfikry Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV Sah Media, 2017.
- Rizky, Reza Lainatul, Grisvia Agustin, and Imam Mukhlis. "Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan* 8, no. 1 (2016): 9–16.
- Romadhoni, Putri, Dita Zamrotul Faizah, and Nada Afifah. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi DKI Jakarta." *Jurnal Matematika Integratif* 14, no. 2 (2018): 115–21.
- Rori, Chindy Febry, Antonius Y Luntungan, and Audie O Niode. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 2 (2016): 243–54.
- Saihaan, Santi R. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2013.
- Sari, Mutia, Mohd. Nur Syechalad, and Sabri Abd. Majid. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 3, no. 2 (2016): 109–15.
- Siyoto, S., and M. A. Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Media Publishing, 2015.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar MEtodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta, 2001.
- Suhardi, Dayu. “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Investasi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 31–43.
- Sujarweni, Wirata. *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Buana Perss, 2015.
- . *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Buana Perss, 2015.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan*. Kedua. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sulistiawati, Rini. “Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2012): 29–50.
- Supartoyo, Yesi Hendriani, Jen Tatu, and Recky H. E. Sendouw. “The Economic Growth and the Regional Characteristics : The Case of Indonesia.” *Bulletin of Monetary, Economics and Banking* 16, no. 1 (2013): 3–18.
- Suwandika, Putu Eka, and I Nyoman Mahendra Yasa. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Provinsi Bali.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4, no. 7 (2015):

794–810.

- Syahputra, Rinaldi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): 183–91.
- Tahar, Afrizal, and Maulida Zakhya. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah.” *Jurnal Akutansi Dan Investasi* 12, no. 1 (2011): 88–99.
- Todaro, Michael P., and Stephen C. Smith. *Pembangunan Ekonomi*. Kesebelas. Penerbit Erlangga, 2011.
- Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Wahyuni, I Gusti Ayu Putri, Made Sukarsa, and Nyoman Yuliarini. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3, no. 8 (2014): 458–77.
- Wati, Masayu Rahma, and Catur Martian Fajar. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 1 (2017): 63–76.
- Wiyono, and Bambang Budi. *Statistik Pendidikan: Buku Bahan Ajar Mata Kuliah Statistik*. Malang: FIP UM, 2001.